

# KE ARAH PEMIKIRAN FILSAFAT

*Prof. Dr. Almasdi Syahza, SE., MP*

**Peneliti Senior Universitas Riau**

**Email** : [asyahza@yahoo.co.id](mailto:asyahza@yahoo.co.id)  
[syahza.almasdi@gmail.com](mailto:syahza.almasdi@gmail.com)  
**Website** : <http://almasdi.staff.unri.ac.id>

## Pengertian Pokok Tentang Filsafat

- **Upaya spekulatif untuk menyajikan suatu pandangan sistematis serta lengkap tentang seluruh realitas.**
- **Upaya untuk melukiskan hakikat realitas akhir dan dasar serta nyata.**
- **Upaya untuk menentukan batas-batas dan jangkauan pengetahuan: sumbernya, hakikatnya, keabsahannya, dan nilainya.**
- **Penyelidikan kritis atas pengandaian-pengandaian dan pernyataan-pernyataan yang diajukan oleh berbagai bidang pengetahuan.**
- **Disiplin ilmu yang berupaya untuk membantu Anda melihat apa yang Anda katakan dan untuk mengatakan apa yang Anda lihat.**

## Pythagoras (572-497 SM)

- Manusia dapat dibagi ke dalam tiga tipe:
  - mereka yang mencintai kesenangan
  - mereka yang mencintai kegiatan, dan
  - mereka yang mencintai kebijaksanaan
- Tujuan kebijaksanaan dalam pandangannya menyangkut kemajuan menuju keselamatan dalam hal keagamaan

## Kebijaksanaan (keutamaan mental)

1. Kerajinan
2. Kebenaran pertama
3. Pengetahuan yang luas
4. Kebajikan intelektual
5. Pertimbangan yang sehat
6. Kecerdikan dalam memutuskan hal-hal praktis

## **Plato (427-347 SM)**

**Objek filsafat adalah penemuan kenyataan atau kebenaran absolut (keduanya sama dalam pandangannya) lewat dialektika**

## **Aristoteles (384-332 SM)** tokoh utama filosof klasik

- **Filsafat menyelidiki sebab dan asas segala terdalam dari wujud**
- **Ia menamakan filsafat dengan "teologi" atau "filsafat pertama"**
- **Setiap gerak di alam ini digerakkan oleh yang lain**
- **Karena itu, perlu menetapkan satu penggerak pertama yang menyebabkan gerak itu, sedangkan dirinya sendiri tidak bergerak**

## Immanuel Kant (1724-1804 M)

📚 **Filsafat itu ilmu dasar segala pengetahuan, yang mencakup di dalamnya empat persoalan, yaitu:**

- **Apakah yang dapat kita ketahui? (*metafisika*)**
- **Apakah yang boleh kita kerjakan? (*etika/norma*)**
- **Sampai di manakah pengharapan kita? (*agama*)**
- **Apakah yang dinamakan manusia? (*antropolog*)**

## Sidi Gazalba

Memperlihatkan adanya tiga ciri pokok dalam filsafat

1. **Adanya unsur berpikir yang dalam hal ini menggunakan akal.**
2. **Adanya unsur tujuan yang ingin dicapai melalui berpikir**
3. **Adanya unsur ciri yang terdapat dalam pikiran tersebut, yaitu mendalam**



## Ilmu dan Hikmah

- ✚ Ilmu, mempelajari segala sesuatu yang ada menurut kadar kemampuan manusia
- ✚ Hikmah, mencari kesempurnaan diri manusia dengan menggambarkan segala urusan dan membenarkan segala hakikat baik yang bersifat teori maupun praktik menurut kadar kemampuan manusia

## Ciri-ciri Ilmu

1. Ilmu adalah sebagian pengetahuan bersifat koheren, empiris, sistematis, dapat diukur, dan dibuktikan. Berbeda dengan iman, yaitu pengetahuan didasarkan atas keyakinan kepada yang gaib dan penghayatan serta pengalaman pribadi
2. Ilmu tidak memerlukan kepastian lengkap berkenaan dengan masing-masing penalaran perorangan, sebab ilmu dapat memuat di dalamnya dirinya sendiri hipotesis-hipotesis dan teori-teori yang belum sepenuhnya dimantapkan

## Ciri-ciri Ilmu (lanjutan...)

3. Berbeda dengan pengetahuan, ilmu tidak pernah mengartikan kepingan pengetahuan satu putusan tersendiri, sebaliknya ilmu menandakan seluruh kesatuan ide yang mengacu ke objek (atau alam objek) yang sama dan saling berkaitan secara logis
4. Di pihak lain, yang seringkali berkaitan dengan konsep ilmu (pengetahuan ilmiah) adalah ide bahwa metode-metode yang berhasil dan hasil-hasil yang terbukti pada dasarnya harus terbuka kepada semua pencari ilmu

## Ciri-ciri Ilmu (lanjutan...)

5. Ciri hakiki lainnya dari ilmu ialah metodologi, sebab kaitan logis yang dicari ilmu tidak dicapai dengan penggabungan tidak teratur dan tidak terarah dari banyak pengamatan dan ide yang terpisah-pisah. Sebaliknya, ilmu menuntut pengamatan dan berpikir metodis, tertata rapi. Alat bantu metodologis yang penting adalah *terminologi ilmiah*. Yang disebut belakangan ini mencoba konsep-konsep ilmu



## Ciri-ciri Ilmu (lanjutan...)

6. Kesatuan setiap ilmu bersumber di dalam kesatuan objeknya.
  - Teori skolastik mengenai ilmu membuat perbedaan antara objek material dan objek formal.
  - **Objek material adalah objek konkret yang disimak oleh ilmu**
  - **Objek formal adalah aspek khusus atau sudut pandang terhadap objek material.**
  - Yang mencirikan setiap ilmu adalah objek formalnya. Sementara objek material yang sama dapat dikaji oleh banyak ilmu lain.
  - **Pembagian objek studi mengantar ke spesialisasi ilmu yang terus bertambah.**

## Pengetahuan Manusia

Penge-tahuan	Objek	Paradigma	Metode	Kriteria
Sains	Empiris	Sains	Metode Ilmiah	Rasional empiris
Filsafat	Abstrak rasional	Rasional	Metode Rasional	Rasional
Mistis	Abstrak Suprarasional	Mistis	Latihan percaya	Rasa, iman, logis, kadang empiris

# PERSAMAAN FILSAFAT DAN ILMU

## Persamaan filsafat dan ilmu

- Keduanya mencari rumusan yang sebaik-baiknya menyelidiki objek selengkap-lengkapinya sampai ke akar-akarnya
- Keduanya memberikan pengertian mengenai hubungan atau koheren yang ada antara kejadian-kejadian kita alami dan mencoba menunjukkan sebab-sebabnya
- Keduanya hendak memberikan sintesis, yaitu suatu pandangan yang bergandengan
- Keduanya mempunyai metode dan system
- Keduanya hendak memberikan penjelasan tentang kenyataan seluruhnya timbul dari hasrat manusia (objektivitas), akan pengetahuan yang lebih mendasar





## Perbedaan Filsafat dan Ilmu

- Objek material (lapangan) filsafat itu bersifat universal (umum), yaitu segala sesuatu yang ada (realita) sedangkan objek material ilmu (pengetahuan ilmiah) bersifat khusus dan empirik
- Artinya: ilmu hanya terfokus pada disiplin bidang masing-masing secara kaku, filsafat tidak terkotak-kotak dalam disiplin ilmu

## Perbedaan Filsafat dan Ilmu (Injutan...)

- Objek formal (sudut pandangan) filsafat itu bersifat non-fragmentaris, karena mencari pengertian dari segala sesuatu yang ada itu secara luas, mendalam dan mendasar.
- Sedangkan ilmu bersifat fragmentaris, spesifik, dan intensif. Di samping itu, objek formal ilmu itu bersifat teknik, yang berarti bahwa cara ide-ide manusia itu mengadakan penyatuan diri dengan realita

## Perbedaan Filsafat dan Ilmu (Injutan...)

- Filsafat dilaksanakan dalam suatu suasana pengetahuan yang menonjolkan daya spekulasi, kritis, dan pengawasan, sedangkan ilmu haruslah diadakan riset lewat pendekatan *trial and error*.
- Oleh karena itu, nilai ilmu terletak pada kegunaan pragmatis, sedang kegunaan filsafat timbul dari nilainya.

## Perbedaan Filsafat dan Ilmu (Injutan...)

- Filsafat memuat pertanyaan lebih jauh dan lebih mendalam berdasarkan pada pengalaman realitas sehari-hari, sedangkan ilmu bersifat diskursif, yaitu menguraikan secara logis, yang dimulai dari tidak tahu menjadi tahu.
- Filsafat memberikan penjelasan yang terakhir, yang mutlak, dan mendalam sampai mendasar (*primary cause*) sedangkan ilmu menunjukkan sebab-sebab yang tidak begitu mendalam, yang lebih dekat, yang sekunder (*secondary cause*).

## Tujuan Filsafat Ilmu

1. Mendalami unsur-unsur pokok ilmu, sehingga secara menyeluruh kita dapat memahami sumber, hakikat dan tujuan ilmu
2. Memahami sejarah pertumbuhan, perkembangan, dan kemajuan ilmu di berbagai bidang, sehingga kita mendapat gambaran tentang proses ilmu kontemporer secara historis
3. Menjadi pedoman bagi para dosen dan mahasiswa dalam mendalami studi di perguruan tinggi, terutama untuk membedakan persoalan yang ilmiah dan nonilmiah
4. Mendorong pada calon ilmuwan dan iluman untuk konsisten dalam mendalami ilmu dan mengembangkannya
5. Mempertegas bahwa dalam persoalan sumber dan tujuan antara ilmu dan agama tidak ada pertentangan

# PERSOALAN PADA FILSAFAT ILMU

## Ontologi (Hakekat Ilmu)

- Objek apa yang ditelaah?
- **Bagaimana wujud yang hakiki dari objek tersebut?**
- Bagaimana korelasi antara objek tadi dengan daya tangkap manusia (seperti berpikir, merasa, dan mengindera) yang menghasilkan ilmu?
- **Dari landasan *ontologis* ini adalah dasar untuk mengklasifikasi pengetahuan dan sekaligus bidang-bidang ilmu**

## Epistimologi (Cara Mendapatkan Pengetahuan)

- Bagaimana proses pengetahuan yang masih berserakan dan tidak teratur itu menjadi ilmu?
- Bagaimana prosedur dan mekanismenya?
- Hal-hal apa yang harus diperhatikan agar kita mendapatkan pengetahuan yang benar?
- Apa yang disebut kebenaran itu sendiri?
- Apakah kriterianya?
- Cara/ teknik/sarana apa yang membantu kita dalam mendapatkan pengetahuan yang berupa ilmu?

## Aksiologi (Guna Pengetahuan)

- ✦ Untuk apa pengetahuan yang berupa ilmu itu dipergunakan?
- ✦ Bagaimana kaitan antara cara penggunaan tersebut dengan kaidah-kaidah moral?
- ✦ Bagaimana penentuan objek dan metode yang ditelaah berdasarkan pilihan-pilihan moral?
- ✦ Bagaimana korelasi antara teknik prosedural yang merupakan operasionalisasi metode ilmiah dengan norma-norma moral?

## Sumber-Sumber Pengetahuan

### Rasionalisme:

- **Mendasarkan diri dengan rasio**
- **Mendasarkan diri dengan pengalaman**

Di samping rasionalisme dan pengalaman masih ada cara lain:

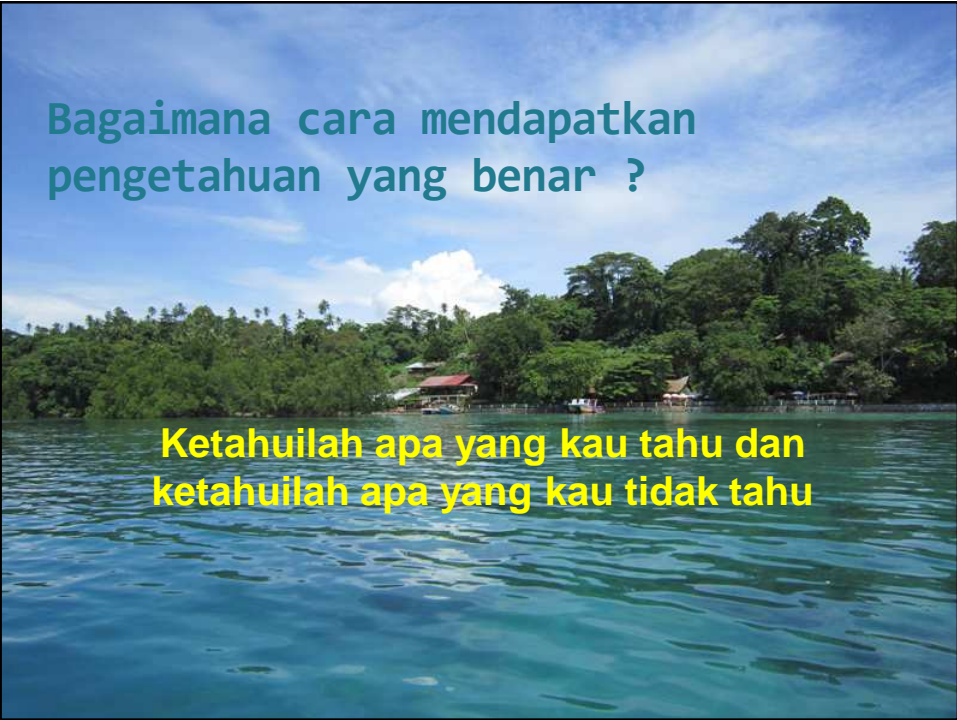
- **Intuisi merupakan pengetahuan yang didapatkan tanpa melalui proses penalaran, bersifat personal dan tak bisa diramalkan**
- **Sedangkan wahyu merupakan pengetahuan yang disampaikan oleh Tuhan kepada manusia**

## TIPE MANUSIA Berdasarkan Pengetahuannya

- 🌐 **Ada orang yang tahu di tahunya**
- 🌐 **Ada orang yang tahu di tidaktahunya**
- 🌐 **Ada orang yang tidak tahu di tahunya**
- 🌐 **Ada orang yang tidak tahu di tidaktahunya**







Bagaimana cara mendapatkan pengetahuan yang benar ?

**Ketahui apa yang kau tahu dan ketahuilah apa yang kau tidak tahu**

- 🏠 Pengetahuan dimulai dengan rasa ingin tahu
- 🏠 **Kepastian dimulai dengan rasa ragu-ragu**
- 🏠 **Filsafat dimulai dengan kedua-duanya**
- 🏠 Jadi berfilsafat didorong untuk mengetahui apa yang telah kita tahu dan apa yang belum kita tahu

## Memulai Penelitian Ilmiah

- ✿ Penelitian adalah upaya (kegiatan) membangun ilmu
- ✿ Dilakukan tidak semena-mena
- ✿ Melalui prosedur-prosedur dan menggunakan metode-metode tertentu
- ✿ Dilakukan secara sistematis
- ✿ Prosedur-prosedur sistematis itu menunjuk pada filsafat ilmu, sedangkan metode-metode tertentu yang sistematis menunjuk kepada metodologi

## Pengertian Ilmu dan Pengetahuan

- Pengetahuan (*knowledge*) adalah pembentukan pemikiran asosiatif yang menghubungkan atau menjalin sebuah pikiran dengan kenyataan atau dengan pikiran lain berdasarkan pengalaman yang berulang-ulang tanpa pemahaman mengenai sebab-akibat (kausalitas) yang hakiki dan universal
- Ilmu (*science*) adalah akumulasi pengetahuan yang menjelaskan hubungan sebab akibat (kausalitas) yang dan universal, dari suatu objek menurut metode-metode tertentu yang merupakan satu kesatuan sistematis.

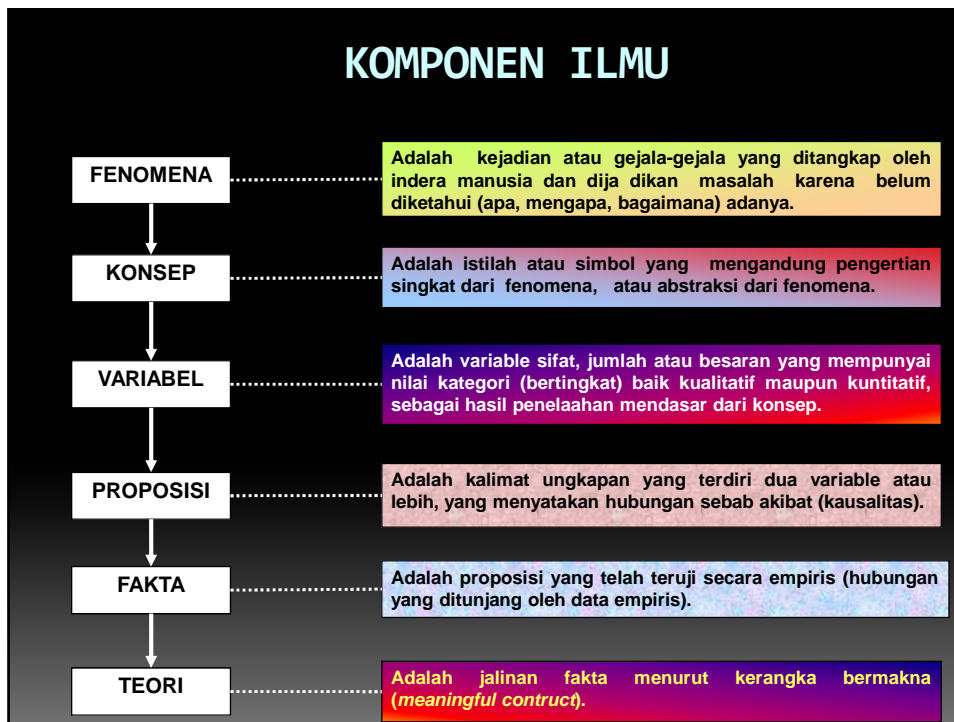
## Sifat-sifat Ilmu

- Ilmu menjelajah dunia empirik tanpa batas, sejauh dapat ditangkap oleh dunia manusia
- Tingkat kebenaran yang dicapai adalah relatif atau tidak sampai kepada tingkat kebenaran yang mutlak
- Ilmu menemukan proposisi-proposisi (ungkapan yang terdiri dari dua variabel atau lebih yang menyatakan kausalitas) yang teruji secara empirik

## Asumsi Dasar Ilmu

- Dunia ada
- Percaya kepada kemampuan indera manusia yang menangkap fenomena-fenomena itu
- Fenomena-fenomena yang terjadi di dunia itu berhubungan satu sama lain

## KOMPONEN ILMU



Bagaimana caranya mendapatkan pengetahuan yang benar ?

Mendasarkan diri pada rasio

rasionalisme

Mendasarkan diri pada pengalaman

empirisme

Mendasarkan diri pada pemahaman yang tinggi

intuisi

Pengetahuan yang disampaikan Allah

wahyu